



LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT ALMARISAH (JPMA)

Halaman Jurnal: <https://jurnalalmarisah.stifa.ac.id>



PEMBERDAYAAN KEMANDIRIAN RUMAH TAHFIDZ KEKASIH AQSHO SEBAGAI UPAYA KEMANDIRIAN EKONOMI MELALUI HOME INDUSTRI SABUN BADAN HERBAL

Nur Khairi^{1*}, Amriani Sapra², Ikkal³, Rahadian Cahyadi⁴, Muhammad Taslim⁵, Andi Ikmal Rachman⁶

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Almarisah Madani, Makassar, Indonesia

^{4,5,6} Fakultas Ilmu Bisnis dan Sosial, Universitas Almarisah Madani, Makassar, Indonesia

ARTIKEL INFO

Kata Kunci:

Sabun badan, kemandirian ekonomi, home industri

Keywords:

Health soap, economic independent, home industri

ABSTRAK

Rumah tahfidz kekasih aqsho yang terletak di Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan merupakan salah satu sekolah yang kurikulumnya adalah kewirausahaan. Pengelolaan sekolah ini bersumber dari swadaya dari masyarakat, sedangkan masyarakat setempat mata pencarian utamanya sebagian besar adalah petani dan buruh tani. Untuk meningkatkan kemandirian dari Rumah tahfidz ini diperlukan berbagai terubosan salah satunya dengan meningkatkan keterampilan dari siswa/satriwati. Tujuan dilaksanakan pengabdian ini untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan sabun badan herbal skala home industri

ABSTRACT

Aqsho lover's house of Tahfidz, located in Gowa Regency, South Sulawesi, is one of the schools whose curriculum is entrepreneurship. The management of this school comes from self-help from the community, while the main livelihood of the local community is mostly farmers and agricultural laborers. To increase the independence of the Tahfidz House, various breakthroughs are needed, one of which is improving the skills of students. The aim of this service is to provide training and assistance in making herbal body soap on a home industrial scale

*Corresponding authors.

E-mail addresses: nurkhairijalil@gmail.com

Received 16 Agustus 2024; Accepted 30 Agustus 2024

Available online 30 Agustus 2024; Published 30 Agustus 2024

ISSN 2963-4636 (Online)

©2024. Dipublikasikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Almarisah Madani, Makassar.

Pendahuluan

Secara etimologi, "home industri" mengacu pada kegiatan produksi atau manufaktur yang dilakukan di dalam rumah atau tempat tinggal seseorang. Ini mencerminkan konsep usaha kecil atau bisnis skala kecil yang biasanya dijalankan oleh individu atau keluarga, dan sering kali menggunakan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Dengan demikian, home industri merupakan bentuk usaha yang terintegrasi dengan kehidupan sehari-hari dan lingkungan tempat tinggal pelakunya.

home industri merujuk pada praktik produksi atau manufaktur barang atau jasa yang dilakukan di rumah atau tempat tinggal individu atau keluarga. Berbagai jenis produk, mulai dari makanan dan minuman, kerajinan tangan, tekstil, hingga layanan seperti jasa catering atau laundry, diproduksi dalam skala kecil dengan menggunakan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar. Kreativitas dan inovasi menjadi kunci dalam pengembangan produk unik yang mencerminkan kekhasan budaya dan keahlian lokal. Home industri juga sering dipimpin oleh perempuan, memberikan kesempatan ekonomi bagi mereka di daerah dengan akses terbatas ke lapangan kerja formal. Seiring dengan perkembangan teknologi, konektivitas digital memungkinkan pelaku home industri untuk memasarkan produk mereka secara lebih luas, sementara dukungan dari komunitas lokal memperkuat ikatan dan memfasilitasi pertumbuhan bisnis. Meskipun memberikan kesempatan ekonomi, home industri juga dihadapkan pada tantangan seperti akses modal, persaingan pasar, dan pemenuhan standar kualitas produk. Dengan demikian, home industri memiliki dampak yang signifikan dalam mempengaruhi struktur ekonomi lokal dan memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan.

Ardianto (2020) Fenomena home industri merupakan bagian penting dari perekonomian di banyak negara, termasuk Indonesia. Menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM, pada tahun 2020, terdapat lebih dari 64 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia, di mana sebagian besar di antaranya merupakan home industri. Diperkirakan bahwa sekitar 20-30% dari total UMKM beroperasi dari rumah atau tempat tinggal mereka. Hal ini mencerminkan kontribusi yang signifikan dari home industri terhadap perekonomian nasional. Selain itu, survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sekitar 60% pelaku home industri adalah perempuan. Ini menegaskan peran penting home industri dalam memberikan kesempatan ekonomi bagi perempuan di Indonesia. Dengan adanya kemajuan teknologi dan konektivitas digital, banyak pelaku home industri yang memanfaatkan internet dan media sosial untuk memasarkan produk mereka. Menurut survei Asosiasi E-commerce Indonesia, pada tahun 2021, sekitar 70% dari pelaku UMKM menggunakan platform digital untuk menjual produk mereka, dengan peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya. Data-data ini menunjukkan bahwa home industri memiliki peran yang besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kesempatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data dari rumah tahfidz kekasih aqsho mengungkapkan bahwa jumlah santriwati dan masyarakat sekita merupakan objek yang memiliki potensi yang baik untuk menumbuhkan kemandirian ekonomi untuk membuat sebuah produk yang dapat berguna bagi semua orang salah satu yang dapat dibuat adalah sabun herbal karena produk tersebut sering dijumpai sehari-hari dan digunakan hampir semua orang dimanapun, Pesantren rumah tahfidz kekasih aqsho masih banyak masyarakat yang dapat memanfaatkan peluang ini untuk membuat, menentukan harga jual, mendesain kemasan dan menjual produk, hal ini Lebih lanjut bahwa kondisi ini merupakan kesempatan yang sangat bermanfaat bagi satriwati dan masyarakat.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 29 November 2023, di Ruang Serbaguna Rumah Tahfidz kekasih aqsho, melalui pelatihan dan pendampingan kepada santriwati dan masyarakat setempat.

Adapun tahapan pengabdian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan mitra yaitu dengan memberikan ketarampilan dalam pembuatan sabun badan skala home industri. Adapun teknis pelaksanaan pengabdian sebagai berikut :

- a. Tim Pengabdian memberikan penjelasan dan memperkenalkan alat dan bahan yang digunakan untuk pembuatan sabun
- b. Tim pengabdian menjelaskan komposisi dan konsentrasi bahan yang digunakan
- c. Tim pengabdian memberikan pelatihan pembuatan sabun badan skala home industri
- d. Tim pengabdian memberi pelatihan pembuatan desain kemasan dari produk
- e. Tim pengabdian memberi pelatihan cara menghitung harga jual produk
- f. Tim pengabdian memberi pelatihan teknik pemasaran produk
- g. Secara berkala tim pengabdian melakukan monitoring untuk mengidentifikasi terhadap keberlanjutan usaha mitra

Pelatihan diberikan oleh dosen Universitas Almarisah Madani yang berkolaborasi dengan tiga prodi dan Ikatan Alumni yaitu prodi Farmasi, Prodi Akuntansi dan Prodi Ilmu Komunikasi. Materi disampaikan dengan media presentasi powerpoint.

Hasil

Sebelum dilakukan kegiatan penyuluhan seluruh peserta dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk meningkatkan animo peserta pelatihan. Kegiatan secara remi dibuka oleh pimpinan Rumah tahfidz Kekasih Aqsho dan Pimpinan Universitas Almarisah Madani. Pelatihan dihadiri sekitar 50 peserta dari santriwati dan warga sekitar.

Tabel 1 : Uraian Kegiatan Pengabdian

Uraian Kegiatan	Keterangan
Tema Kegiatan	Pemberdayaan Kemandirian Rumah Tahfidz Kekasih Aqsho Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Melalui Home Industri Sabun Badan Herbal
Tim Pelaksana	Dr. Apt. Nur Khairi., M.Si Apt. Amriani Sapra., S. Farm., M.Si Ikbal, S.Farm., M.Si Rahadian Cahyadi., S.E.,M.Ak Muhammad Taslim., S.I.kom., M.I.kom
Waktu Kegiatan	Rabu, 29 November 2023
Sasaran Kegiatan	Santriwati dan Warga Sekitar

Jumlah Peserta	100 Orang
Jenis Kegiatan	Pemeriksaan Kesehatan Penyampaian Materi Tanya Jawab

Sebelum penyampaian materi, responden antusias untuk mengikuti seuruh materi. pembuatan sabun badan skala home industri, pembuatan desain kemasan dari produk, menghitung harga jual produk, teknik pemasaran produk. Target pelatihan ditujukan kepada santriwati dan masyarakat sekitar.

Yulia, M. (2019). Home industri merupakan kegiatan produksi atau usaha ekonomi yang dilakukan dalam lingkungan tempat tinggal seseorang. Home industri sering kali melibatkan kegiatan produksi barang atau jasa secara kecil-kecilan dengan menggunakan peralatan sederhana dan tenaga kerja yang terbatas. Banyak Jenis usaha yang dilakukan dalam home industri antara lain, mulai dari pembuatan makanan dan minuman, kerajinan tangan, pakaian.

Wijayanti (2020) Home industri melalui perkembangannya saat terjadi Revolusi Industri membuat sebagian besar home industri tetap memiliki peran penting. Di beberapa negara, Sebaliknya, di negara-negara yang belum mengalami industrialisasi secara luas, home industri terus menjadi pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan adanya kemajuan teknologi dan perubahan inovasi kerja, home industri mengalami revitalisasi Wanita di banyak negara mulai menjalankan usaha kecil di rumah mereka, seperti menjahit, merajut, atau menjual makanan dan minuman. Selain itu, kemajuan dalam teknologi komunikasi dan internet memungkinkan home industri untuk memasarkan produk-produk mereka secara lebih luas. Home industri terus berkembang dengan pesat, terutama dengan munculnya platform e-commerce dan media sosial. Semakin banyak orang memanfaatkan teknologi untuk menjalankan usaha kecil di rumah mereka. Hal ini juga didorong oleh semakin banyaknya orang yang mencari cara untuk menghasilkan pegasilam tambahan dalam menjalankan bisnis sambil tetap mengurus rumah tangga.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Hidayat (2022) Home industri perlu mengelola keuangan yang baik untuk mengelola pendapatan, biaya produksi, dan keuntungan dengan efisien. Menjaga Kualitas Produk yang Unggul Kualitas yang baik akan membantu membangun reputasi yang kuat dan meningkatkan loyalitas pelanggan Ini bisa berupa pengembangan produk baru, diversifikasi produk, atau peningkatan fitur produk yang ada. Pemasaran yang efektif pemasaran online melalui media sosial, pembuatan situs web, atau partisipasi dalam pameran atau bazaar lokal untuk meningkatkan penjualan. Nurjannah (2022) Pembangunan Jaringan dan Kemitraan membantu dalam memperluas jaringan dan mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk pertumbuhan bisnis. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam bidang produksi, manajemen bisnis, dan pemasaran untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis Anda.

Nugroho (2021) Permasalahan home industri adalah Akses Modal Banyak dari mereka tidak memiliki modal yang cukup untuk membeli bahan baku dalam jumlah besar atau memperluas usaha mereka. Keterbatasan infrastruktur, dapat menghambat produksi dan distribusi produk home industri, Kualitas dan Standar Produk Hal ini dapat menghambat daya saing produk mereka di pasaran. Pendidikan dan Keterampilan Kurangnya pendidikan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola usaha secara efisien dan memasarkan produk dapat menjadi hambatan bagi pengembangan home industri. Pasar dan Pemasaran Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran modern dan akses terbatas ke platform pemasaran digital juga menjadi masalah. Peraturan dan Birokrasi seperti perizinan usaha dan pembayaran pajak, yang dapat membebani mereka secara finansial. Kesehatan dan Keselamatan Kerja home industri mungkin tidak memenuhi standar kesehatan dan keselamatan kerja, seperti penggunaan bahan kimia berbahaya tanpa pelindung atau kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai. Pengembangan Produk dan Inovasi untuk melakukan riset dan pengembangan produk baru serta inovasi dapat menghambat pertumbuhan dan daya saing home industri di pasar yang terus berubah. Wibowo (2023) Penyelesaian permasalahan-permasalahan tersebut memerlukan kerja sama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, sektor swasta, dan para pelaku home industri untuk meningkatkan kondisi kerja sama dan dukungan bagi pengembangan home industri di Indonesia. Ini termasuk penyediaan akses modal, pelatihan keterampilan, infrastruktur yang memadai, dan dukungan untuk pemasaran dan pengembangan produk.

Tabel 1 Daftar pertanyaan edukasi

No	Pertanyaan
1.	Edukasi tentang home industri pembuatan sabun herbal
2.	Keuntungan dengan bisnis home industri bagi masyarakat.
3.	Sasaran penjualan produk sabun herbal
4.	Pola pemasaran produk yang akan dilaksanakan.
5.	Memberi batasan yang jelas kepada model home industri dan skema pemasaran.
6.	Dampak positif dari pembuatan produk sabun herbal .
7.	Pembekalan tentang pembuatan sabun herbal .
8.	Produk dalam kemasan ekonomis yang menarik bagi masyarakat
9.	Manfaat penentuan jual harga produk untuk penjualan
10.	Manfaat dari home industri bagi masyarakat dalam memasarkan produk.

Berdasarkan materi yang disampaikan bahwa setiap orang dapat membuat sebuah produk dalam bisnis home industri responden belum pernah mendapatkan materi tentang home industri karena informasi tentang bisnis ini belum diperoleh dimanapun sehingga untuk mengembangkan potensi dari home industri terutama pembuatan sabun herbal ini merupakan produk industri rumahan yang digunakan sehari-hari saat akan mandi karena khasiatnya dalam aspek kesehatan dan ekonomi karena produk yang dihasilkan ini dalam bisnis home industri tujuan utamanya adalah menumbuhkan kemandirian masyarakat dan santriwati memiliki dampak positif yaitu produk ramah lingkungan Sabun herbal umumnya dibuat dari bahan-bahan alami yang lebih ramah lingkungan daripada sabun konvensional yang mengandung bahan kimia berbahaya. Ini dapat mengurangi jejak karbon dan dampak negatif terhadap lingkungan. Kesehatan Kulit yang Lebih Baik, Sabun herbal sering kali mengandung bahan-bahan alami yang memiliki manfaat bagi kesehatan kulit, seperti minyak alami, ekstrak tumbuhan, dan essential oil.

Penggunaan sabun herbal dapat membantu menjaga kelembapan dan kesehatan kulit dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal, praktik home industri sabun herbal dapat membantu pemberdayaan ekonomi lokal dengan memberikan peluang kerja bagi masyarakat di tingkat lokal Hal ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi di komunitas tersebut. sedangkan Dampak Negatif ketidakseimbangan bahan kimia sabun herbal umumnya dianggap lebih aman, terkadang masih terdapat risiko ketidakseimbangan bahan kimia alami yang dapat menyebabkan reaksi alergi atau iritasi pada kulit tertentu kedua penggunaan sumber daya alam produksi sabun herbal penggunaan sumber daya alam seperti air, energi, dan bahan baku alami. Jika tidak dikelola dengan baik, ini dapat menyebabkan degradasi lingkungan dan penurunan ketersediaan sumber daya alam. Ketiga kualitas dan konsistensi produk home industri mungkin mengalami tantangan dalam mempertahankan kualitas dan konsistensi produk yang dihasilkan. Hal ini dapat memengaruhi reputasi bisnis dan kepuasan pelanggan. Keempat Tidak memenuhi standar keamanan beberapa home industri mungkin tidak mematuhi standar keamanan dan kesehatan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang. Hal ini dapat membahayakan kesehatan konsumen dan menciptakan risiko hukum bagi pelaku usaha.

Kesimpulan

Home industri merupakan bisnis mikro yang dapat memberdayakan masyarakat sekitar dan santri Rumah Tahfidz Kekasih Aqsho dengan menghasilkan produk Sabun Badan herbal dan mampu membuat kemasan ekonomi dan mampu menentukan harga jual lalu dipasarkan. Melalui pelatihan Home Industri ini menunjukkan bahwa produk dari home industri dapat memberikan edukasi dan mendorong menciptakan produk yang inovatif dan laku di pasaran dan mampu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Artikel yang berjudul "Pemberdayaan Kemandirian Rumah Tahfidz Kekasih Aqsho Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Melalui Home Industri Sabun Badan Herbal". Terwujudnya kegiatan ini tidak lepas dan partisipasi dan bantuan dan berbagai pihak. Oleh

karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang senantiasa terlibat.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro. (2020). "Strategi Pengembangan Home Industri di Era Digital." *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 7(2), 134–147.
- Nurjannah, Anisah, & Supriyanto, Bambang. (2022). "Pengaruh Keterampilan Pengelolaan Usaha terhadap Keberlangsungan Home Industri di Kabupaten Banyumas." *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 7(2), 89–102.
- Hidayat, Rizky, et al. (2022). "Pengaruh Inovasi Produk terhadap Kinerja Usaha Home Industri di Kabupaten Banyumas." *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 8(2), 112–125.
- Wisnu, & Santoso, Dwi. (2021). "Strategi Pengembangan Produk untuk Meningkatkan Daya Saing Home Industri di Kota Semarang." *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 7(1), 45–58.
- Wijayanti, Putri, & Wibowo, Adi. (2022). "Pengembangan Model Home Industri Berbasis Teknologi Informasi di Era Digital." *Jurnal Teknologi Industri & Informasi*, 7(2), 78–89.
- Wibowo, Adi, & Susanto, Bambang. (2023). "Peran Pendidikan dan Pelatihan dalam Meningkatkan Produktivitas Home Industri di Desa Tlogoadi, Kabupaten Boyolali." *Jurnal Pendidikan Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 34–47.
- Yulia, M. (2019). "Dampak Sosial-Ekonomi Home Industri Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Gondang Kecamatan Gondang Kabupaten Ngawi." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 7, No. 1.

Cite this article: Nur Khairi, Amriani Sapra, Ikbal, Rahadian Cahyadi (2024). Pemberdayaan Kemandirian Rumah Tahfidz Kekasih Aqsho Sebagai Upaya Kemandirian Ekonomi Melalui Home Industri Sabun Badan Herbal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Almarisah*, 3(2): 128-134.